

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM HOLISTIK INTEGRATIF DI PONDOK
PESANTREN AL-QUR'AN AL-AMIN PABUWARAN
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

Siti Rohmaniyah

NIM. 1617402171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2021

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM HOLISTIK INTEGRATIF DI PONDOK
PESANTREN AL-QUR'AN AL-AMIN PABUWARAN**

Oleh:

Siti Rohmaniyah

Nim. 1617402171

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang menekankan pada pelajaran agama Islam, pada awalnya tujuan dari pendidikan pesantren hanya untuk mengajarkan ilmu-ilmu agama dengan menggunakan kitab-kitab klasik atau kitab kuning sebagai bahan ajar. Akan tetapi di era globalisasi seperti saat ini, pesantren dituntut untuk mampu mengintegrasikan atau memadukan antara pendidikan agama dan pendidikan umum agar santri lulusan pesantren tidak hanya memiliki pengetahuan yang terbatas pada pengetahuan agama, tidak gagap dalam menghadapi tantangan zaman serta dapat mencetak santri yang memiliki intelektual muslim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, dokumentasi dan wawancara.

Dari hasil penelitian, penulis mengetahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif yang dilakukan di pondok pesantren Al-Qur'an Al-Amin yaitu proses pembelajaran dilakukan dengan memadukan beberapa disiplin ilmu atau mengintegrasikan antara ilmu agama dan ilmu umum. Selain itu ada beberapa kegiatan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran holistik integratif diantaranya yaitu: kelas bahasa, pelatihan hadroh, pelatihan khitobah, pelatihan silat dan bulu tangkis, pelatihan desain grafis dan pelatihan kaligrafi serta kelas kepenulisan.

Kata kunci: Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Holistik Integratif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika pembahasan.....	12
BAB II PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM HOLISTIK INTEGRATIF	
A. Pembelajaran	13
1. Pengertian Pembelajaran	13
2. Tujuan Pembelajaran	14
B. Pendidikan Agama Islam.....	18
1. Pengertian pendidikan agama Islam.....	18
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	19
C. Holistik Integratif	21
1. Pengertian holistik integratif	21

2. Karakteristik pembelajaran holistik integratif	25
3. Tahapan-tahapan dalam pembelajaran holistik integratif	26
4. Langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif	27
D. Pesantren.....	32
1. Pengertian Pesantren	32
2. Unsur-unsur Pondok Pesantren	33

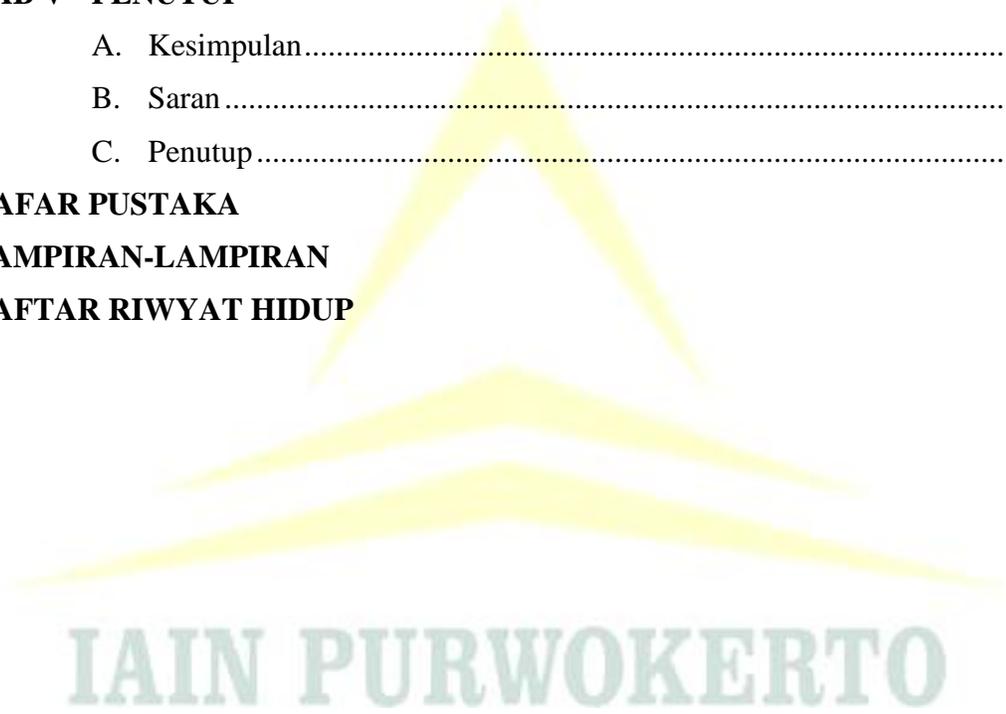
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
1. Tempat penelitian	44
2. Waktu Penelitian	44
C. Subjek dan Objek penelitian.....	45
1. Subjek Penelitian	45
2. Objek penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Observasi	46
2. Wawancara	47
3. Dokumentasi.....	48
E. Teknik Analisis Data	49
1. Reduksi Data	49
2. Penyajian Data.....	50
3. Verifikasi	50

BAB IV PEMBELAJARAN HOLISTIK INTEGRATIF DI PESANTREN AL-QUR'AN AL-AMIN PABUWARAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran	51
1. Sejarah Berdirinya.....	51
2. Sosial Media Pondok Pesantren	53
3. Visi dan Misi	53

4. Landasan, Fungsi, Peran, dan Usaha	54
5. Data ustadz ustadzah	54
6. Keadaan Santri	55
7. Sarana dan prasarana	56
8. Struktur Kepengurusan.....	56
B. Pelaksanaan Pembelajaran Holistik Integratif di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran.....	57
C. Analisis Data	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
C. Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar atau segala aktivitas yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani maupun rohani, yang dilakukan secara formal, informal, maupun non-formal yang berjalan terus-menerus untuk mencapai nilai yang tinggi dan kebahagiaan, baik nilai *insaniyah* maupun nilai *ilahiyyah*.¹

Penjelasan tersebut telah tercantum dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang ketentuan umum pasal 1 dijelaskan bahwa:

*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahl ak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”*²

Dalam dunia pendidikan peserta didik tidak hanya diajarkan tentang materi pendidikan umum seperti sains, ilmu pengetahuan sosial, Bahasa Indonesia dan lain sebagainya. Akan tetapi peserta didik juga dibimbing untuk menjadi insan kamil melalui pendidikan agama Islam. Dengan adanya pendidikan umum dan pendidikan agama Islam diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan intelektual dan spiritual. Berkaitan dengan pendidikan agama Islam, Ahmad D Marimba menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam merupakan pimpinan secara sadar atau bimbingan yang dilakukan oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju metode terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil). Menurut

¹ Moh Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 28.

² Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hal. 2.

Muhammad Fadhil al-Jamaly, pendidikan agama Islam adalah upaya mendorong, mengembangkan, serta mengajak peserta didik untuk hidup lebih dinamis dengan berdasarkan pada nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Dengan proses tersebut, diharapkan dapat membentuk kepribadian peserta didik yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi perasaan, akal, maupun perbuatannya.³

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah menyelesaikan pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, memahami maksud dan menghayati makna serta tujuannya yang pada akhirnya peserta didik dapat mengamalkan dan menjadikan ajaran agama Islam yang dianut sebagai pandangan atau pedoman hidup, sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.⁴

Secara garis besar, dalam dunia pendidikan terdapat dua lembaga pendidikan yaitu lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non formal. Lembaga pendidikan formal identik dengan sekolah yang memiliki jenjang, tujuan, Gedung, kurikulum, dan jangka waktu yang telah tersusun lengkap dan rapi. Sedangkan lembaga pendidikan nonformal keberadaannya berada di masyarakat atau diluar sekolah. Lembaga pendidikan nonformal terdiri dari lembaga pendidikan keluarga dan lembaga pendidikan masyarakat yang meliputi pendidikan di pondok pesantren, dan pendidikan di masjid.⁵

Pendidikan pondok pesantren sebagai salah satu pendidikan masyarakat yang termasuk kedalam pendidikan non formal telah banyak ikut berperan dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat. Pesantren telah mampu melahirkan para

³ Mahmudi, *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi*, Vol. 2, No. 1, Mei 2019.

⁴ Samrin, *Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, Vol. 8, No. 1, Januari-Juli 2015.

⁵ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009), hlm. 122.

mubaligh, ulama, dan guru agama yang memiliki peranan penting dalam masyarakat.

Pertumbuhan pondok pesantren hingga saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal tersebut dibuktikan dengan didirikannya pondok pesantren di setiap kota bahkan provinsi. Selain itu, Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang masuk dalam sistem pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa:

“pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.”

Kemudian dalam pasal 30 ayat 4 dijelaskan bahwa:

“pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, pasraman dan bentuk lain yang sejenisnya.”⁶

Pesantren merupakan tempat pengajaran dan lembaga pendidikan yang menekankan pelajaran agama Islam yang didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen. Pada tahap awal, pendidikan di pesantren hanya bertujuan untuk mengajarkan ilmu-ilmu agama saja melalui kitab-kitab kuning atau kitab klasik.⁷

Sebagian besar pesantren pada umumnya dalam mengajarkan ilmu-ilmu agama atau pendidikan agama Islam memang hanya berpedoman pada kitab-kitab kuning atau kitab klasik. Dimana dalam pembelajarannya belum mencakup tiga aspek yang harusnya dikembangkan secara bersama-sama pada diri manusia yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran di pesantren biasanya hanya mengembangkan aspek kognitif dan aspek afektif sedangkan aspek psikomotoriknya kurang diperhatikan. Selain itu, belum dikaitkan atau disinergikan dengan pelajaran lain. Sehingga santri yang telah lulus atau mukim

⁶ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Pesantren Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren Ditinjau dari Teori Manajemen*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 6.

⁷ Nurkholis, *Santri Wajib Belajar Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 53.

dari pesantren hanya memiliki pengetahuan yang terbatas pada pengetahuan agama.

Akan tetapi di era globalisasi seperti saat ini, pesantren dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan zaman agar keberadaan pesantren tetap eksis dikalangan masyarakat. Dengan demikian, pesantren perlu melakukan usaha untuk memadukan antara pendidikan agama dengan pendidikan umum serta dengan lingkungan sekitar agar dapat mencetak santri yang memiliki intelektual muslim yaitu intelektual yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai spiritual agamis dalam ilmu pengetahuan yang dimilikinya.⁸ Dengan uraian tersebut, tenaga pendidik atau ustadz dalam pondok pesantren dituntut agar mampu mengintegrasikan materi pembelajaran dengan beberapa disiplin ilmu.

Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-amin merupakan pendidikan non formal yang termasuk dalam kategori pondok pesantren asrama, yang berada di jalan Dr. Boenyamin-Pabuwaran, kabupaten Banyumas. Santri yang menetap di pesantren ini tidak hanya mengaji di pesantren tetapi juga merupakan mahasiswa di beberapa perguruan tinggi dan sebagian masih ada yang pelajar. Kegiatan pembelajaran diberikan diluar jam-jam sekolah sehingga bisa diikuti oleh semua santri.

Secara umum pembelajaran di Pesantren Al-Qur'an Al-Amin tidak hanya menjuru pada kajian kitab kuning dan tidak hanya fokus membahas satu disiplin ilmu. Akan tetapi dalam proses pembelajarannya mengaitkan atau memadukan beberapa disiplin ilmu. selain itu, terdapat beberapa program dan kegiatan yang dapat membantu para santri dalam menggali ilmu dan mengembangkan bakat yang dimiliki santri.

Berdasarkan penjabaran di atas, dengan memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin sebagai objek penelitian, peneliti tertarik untuk meneliti tentang proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengangkat judul

⁸ M. Misbah, *Pergeseran Pemikiran Pendidikan Islam Antar-Generasi*, (Purwokerto: STAIN Press, 2019), hlm. 111

“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto”.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual yaitu berisi mengenai gambaran yang jelas tentang objek penelitian dan berisi pembahasan, guna menghindari kekeliruan pemahaman dan pengertian dari judul, peneliti perlu memberikan penegasan dan menjelaskan maksud dari kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman untuk memahami maksud penelitian. Untuk memperoleh gambaran tersebut, maka peneliti menguraikan istilah-istilah penting yaitu:

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.⁹

Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum menjelaskan bahwa implementasi adalah bermuara pada aktivitas, tindakan, aksi atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan yang telah ditetapkan.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu disiplin yang menaruh perhatian pada upaya memperbaiki dan meningkatkan proses belajar.¹⁰ pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan oleh pendidik untuk menjadikan peserta didik belajar.

Dalam Qs. An-Nahl ayat 78 dijelaskan bahwa pembelajaran adalah upaya sadar dan terencana untuk menjadikan peserta didik secara aktif mengembangkan

⁹ Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Prespektif Governance Di Indonesia*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 51.

¹⁰ Wasis D. Dwiyogo, *Pembelajaran Visioner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 4.

potensi penglihatan, pendengaran, dan hatinya untuk memperoleh pengetahuan agar menjadi manusia yang pandai bersyukur.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئاً وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ، لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (78)

Artinya: “Dan Allah Mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (Qs. An-Nahl: 78).¹¹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa ketika manusia dilahirkan ke bumi, manusia tidak memiliki pengetahuan sedikit pun. Kemudian dengan potensi berupa penglihatan, pendengaran dan hati manusia dapat memperoleh berbagai pengetahuan.

Agar peserta didik dapat memaksimalkan dan mengembangkan potensi pendengaran, penglihatan, dan hatinya secara aktif maka diperlukan adanya interaksi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya interaksi dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat terjadi relasi yang seimbang antara pendidik dengan peserta didik.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur’an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pelatihan, pengajaran, serta penggunaan pengalaman.¹²

Menurut Ahmad Supardi, pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan pada ajaran agama Islam atau tuntunan agama Islam dalam usaha membina dan membentuk pribadi muslim yang bertakwa

¹¹ Departemen Agama, Al-Qur’an dan Terjemahannya...

¹² Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media, 2019), hlm. 7

kepada Allah SWT, cinta kasih dan patuh kepada orang tua, dan cinta kepada tanah air, sebagai karunia yang diberikan oleh Allah SWT.

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam merupakan upaya mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki individu dan sosial manusia berdasarkan ajaran Islam.¹³

4. Holistik Integratif

Dalam perspektif atau pandangan holistik integratif, pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha memanusiakan manusia. Pendidikan diarahkan sepenuhnya untuk memperdayakan manusia secara lahiriyah dan rohaniyah. Dengan pendidikan, manusia tidak hanya dilatih dan dikembangkan cara berpikirnya sehingga diperoleh kecerdasan intelektual, melainkan perlu dilatih dan dicerdaskan emosional dan spritualnya.¹⁴

Dalam ranah pendidikan, pendidikan holistik integratif merupakan suatu metode pendidikan yang membangun manusia secara utuh dan keseluruhan, dengan mengembangkan semua potensi manusia yang mencakup: potensi sosial-emosi, potensi intelektual, kreatifitas, potensi moral atau karakter, dan spiritual. Selain itu, konsep pendekatan holistik integratif menekankan pada penyajian materi pembelajaran secara terpadu atau terintegrasi yang bertolak pada satu tema tertentu.

Terdapat dua prinsip yang melandasi pendekatan integratif. Pertama, pembelajaran berpusat pada makna, maksudnya pengalaman pembelajaran harus nyata, bermakna dan bertujuan fungsional, serta realitas. Kedua, pembelajaran berpusat pada siswa, artinya dalam perencanaan pembelajaran harus memperhatikan keadaan siswa dan latar belakang budaya siswa.¹⁵

¹³ Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 10.

¹⁴ Aliet Noorhayati Sutrisno, *Telaah Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), hlm. 105-106.

¹⁵ Mohammad Siddik, *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi*, (Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2018), hlm. 29.

Holistik integratif memandang manusia secara utuh, dalam artian manusia memiliki beberapa unsur diantaranya yaitu unsur kognitif, afektif dan psikomotorik. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat berdiri sendiri namun terkait erat dengan lingkungannya, manusia tidak terlepas dari manusia lain demikian pula dengan lingkungan fisik atau alam sekitarnya. Manusia juga bergantung kepada Tuhan yang Maha Kuasa sebagai pencipta dan penentu hidupnya.¹⁶

5. Pesantren

Muzayin Arifin mendefinisikan pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan agama yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama. Santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dari *leadership* seorang atau beberapa orang dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.¹⁷

Tujuan umum pendidikan pesantren adalah membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupan serta menjadikannya sebagai orang yang berguna bagi agama, masyarakat, dan negara.¹⁸

Pondok pesantren Al-Qur'an Al-Amin merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di Jl. Prof. Dr. H.R. Boenyamin Gg. Gn. Sindoro No. 13A RT 02 RW 04 Kelurahan Pabuaran Kecamatan Purwokerto Utara. Santri yang mengaji di Pesantren tidak hanya diajarkan untuk bisa membaca Al-Qur'an dan kitab kuning. Akan tetapi santri diharapkan dapat mengembangkan segala

¹⁶ Deny Harianto dan Nanik Rubiyanto, *Strategi Pembelajaran Holistik Integratif di Sekolah*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 4.

¹⁷ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Pesantren*, ...hlm. 7

¹⁸ Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 4-6.

potensi yang dimiliki oleh santri baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Terdapat beberapa kegiatan yang diberikan kepada para santri untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Seperti kegiatan khitobah, latihan kepenulisan, hadroh, ekstrakurikuler bulu tangkis dan kegiatan-kegiatan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk menggali, menumbuhkan, meningkatkan serta mengembangkan kualitas keilmuan santri.

Berdasarkan penjelasan beberapa pengertian di atas maka yang dimaksud dengan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam holistik integratif di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin adalah penelitian yang mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran holistik integratif yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan agama Islam holistik integratif di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dengan melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam holistik integratif di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengetahuan, memperluas wacana dan bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang sama untuk lebih dikembangkan lagi secara luas dan mendalam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Ustadz/ustadzah

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi ustadz/ustadzah dalam mengoptimalkan pembelajaran pendidikan agama Islam holistik integratif, sehingga kedepannya upaya tersebut dapat meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam holistik integratif.

2) Bagi Pondok Pesantren

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi apresiasi dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di pondok pesantren dengan hasil yang diperoleh santri setelah menerima dan melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut.

3) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam holistik integratif.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis mengambil rujukan dari hasil kajian skripsi dari penelitian sebelumnya untuk memudahkan dalam memahami serta memperjelas penulis melakukan penelitian ini. Diantara penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah:

Pertama, skripsi yang ditulis Harni, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo dengan judul *“Pendidikan Holistik dan Relevansinya dengan Tujuan*

Pendidikan Islam” hasil dari penelitian menjelaskan bahwa pendidikan holistik relevan dengan tujuan pendidikan Islam yaitu mencetak manusia sempurna yang bermuara pada pendekatan kepada Allah serta dalam rangka menjalankan peran manusia sebagai khalifah di muka bumi. Persamaan skripsi Harni dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang pendidikan holistik. Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian Harni membahas tentang relevansi antara pendidikan holistik dengan tujuan pendidikan Islam sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam holistik integratif.¹⁹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yuli Salis Hijriyani dengan judul *”Pendidikan Anak Usia Dini dengan Pendekatan Cashflow Quadrant di RA Al Muttaqin Tasikmalaya”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran holistik integratif anak usia dini yang terdiri dari implementasi program layanan kesehatan anak, pendidikan, perlindungan, kesejahteraan anak, dan pengasuhan pada anak dengan menggunakan pendekatan *cashflow quadrant*. Persamaan dengan penelitian yang diajukan terletak pada fokus penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran holistik integratif. Perbedaannya terletak pada lembaga pendidikan, penelitian ini meneliti pada pendidikan anak usia dini sedangkan peneliti meneliti lembaga pendidikan pesantren.²⁰

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh saudara Slamet Ma'mun jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto dengan judul *”Pendekatan Holistik sebagai Strategi Alternatif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan”*. Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan konsep pendekatan holistik sebagai strategi alternatif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Persamaan dengan penelitian yang diajukan terletak di bagian holistik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun perbedaannya

¹⁹ Harni, *Pendidikan Holistik dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam*, SKRIPSI, (Semarang: UIN Walisongo, 2015).

²⁰ Yuli Salis Hijriyani, *Pembelajaran Holistik Integratif Anak Usia Dini dengan Pendekatan Cashflow Quadrant di RA Al Muttaqin Tasikmalaya*, “Jurnal Pendidikan Anak”, Vol. 3, No. 2 Tahun 2017.

terletak pada pembelajaran dengan pendekatan holistik sebagai alternatif dan peneliti meneliti tentang implementasi pembelajaran holistik integratif.²¹

F. Sistematika pembahasan

Agar dalam pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman moto, abstrak, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika kepenulisan.

BAB II adalah landasan teori dari pembelajaran pendidikan agama Islam holistik integratif di pesantren.

BAB III adalah metode penelitian yang digunakan, yang berisikan jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data.

BAB IV adalah penyajian data berupa pembelajaran pendidikan agama islam holistik integratif.

BAB V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

²¹ Slamet Ma'mun, *Pendekatan Holistik Sebagai Strategi Alternatif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan*, SKRIPSI, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis terkait implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Amin Pabuwaran penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran dilaksanakan dengan mengintegrasikan atau memadukan antara beberapa disiplin ilmu, baik pengintegrasian antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama maupun pengintegrasian antara pengetahuan agama dengan pelajaran rumpun PAI. Selanjutnya, pada pelaksanaan pembelajaran membiasakan santri dengan kegiatan yang merupakan wujud pengaplikasian dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif yaitu shalat berjamaah, sholat sunah dan tadarus Al-Qur'an. Selain itu, terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang di selenggarakan untuk mendukung terlaksananya pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif seperti pelatihan hadroh, khitobah, kelas bahasa dan beberapa kegiatan lainnya.

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam holistik integratif di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran. Faktor pendukung diantaranya yaitu, kerjasama antara pengajar dan pengurus, adanya interaksi yang baik antara pengajar dan santri, lingkungan pesantren, dan sarana dan prasarana pesantren. Faktor penghambatnya yaitu, waktu pembelajaran dan sumber daya manusia.

Dengan melihat visi dan misi pesantren, tujuan dari pembelajaran holistik integratif yaitu santri dapat memahami setiap materi yang telah dipelajari serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari baik selama masih dipesantren maupun ketika sudah berada dalam masyarakat

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Ustadz

Guru atau ustadz adalah salah satu komponen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, dengan melihat hal tersebut maka dalam pembelajaran holistik integratif disini, ustadz harus terus belajar mengembangkan pengetahuannya dan memiliki wawasan luas agar mampu mengintegrasikan antar disiplin ilmu. Selain itu, ustadz juga harus mampu memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif.

2. Dewan Pembina

Dapat mempertahankan dan mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif yang sudah ada, dapat memberikan sarana dan prasarana yang lebih baik untuk mendukung terlaksananya pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif, mengadakan pelatihan bagi ustadz atau pengajar terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif di pesantren.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Dalam Penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, peneliti mengharapkan banyak masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis maupun pembaca, amin.

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2017. *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Prespektif Governance di Indonesia*. Malang: UB Press.
- Amin, A Riqki. 2015. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*. Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2014. *Manajemen Pesantren Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren Ditinjau Dari Teori Manajemen*. Purwokerto: STAIN Press.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chomaidi dan Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. 2019. *Motivasi dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV Mangku Bumi Media.
- Daulay, Haidar Putra. 2016. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Dimiyati, Johni. 2016. *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-Kanak atau Raudatul Athfal dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Dwiyogo, Wasis D. 2016. *Pembelajaran Visioner*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hanafi, Halid, dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Harianto, Deny dan Nanik Rubiyanto. 2010. *Strategi Pembelajaran Holistik Integratif di Sekolah*. Jakarta: Pustaka Belajar.

- Harni. *“Pendidikan Holistik dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan”*. Skripsi UIN Walisongo Jurusan Pendidikan Agama Islam: Semarang, 2015.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hijriyani, Yuli Salis. 2017. “Jurnal Pendidikan Anak”. *Pembelajaran Pendidikan Holistik Integratif Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Cashflow Quadrant di RA Muttaqin Tasikmalaya*. Vol. 3, No. 2.
- Iswati. 2017. “Jurnal Pendidikan Isl Al I’tibar”. *Transformasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai Karakter Peserta Didik yang Humanis Religius*. Vol. 3, No. 1.
- Khoeriyah, Ni’matul dan Mawardi. 2018. *Penerapan Desain pembelajaran Tematik Integratif Alternatif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil dan Kebermaknaan Belajar*. Vol. 5, No. 2
- Khomaeny, Elfan Fanhas Fatwa. 2019. *Islam dan Ipteks Al-Islam dan Kemuhammadiyah III*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Kompri. 2018. *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia.
- Lefudin. 2014. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ma’mun, Slamet. *“Pendekatan Holistik Sebagai Strategi Alternatif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan”*. Skripsi IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan Agama Islam: Purwokerto, 2011.
- Mahmudi. 2019. *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Dan Materi*. Vol. 2, No. 1. Mei.
- Misbah, M. 2019. *Pergeseran Pemikiran Pendidikan Islam Antar Generasi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2012. *Pendidikan Holistik Pendekatan Lintas Prespektif*. Jakarta: Kencana.
- Mutma’inah, Siti. 2017. “Jurnal Elemntary”. *Pendekatan Integratif Tinjauan Paradikmatif dan Implementasi Dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah* . Vol. 5, No. 2. Juli-Desember.

- Nashihin, Husna. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Semarang: CV Pilar.
- Nur Kholik. 2020. *Terobosan Baru Membentuk Manusia Berkarakter di Abad 21, Gagasan Pendidikan Holistik Al-Attas*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun*. Purwokerto: STAIN Press.
- Qomar, Mujamil. 2006. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmat. 2019. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Ratumanan dan Imas Rosmiati. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Salim, Moh Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samrin. 2015. *Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Vol. 8, No. 1. Januari-Juli.
- Sanusi, Uci dan Rudi Ahmad Suryadi. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Setiawan, Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siddik, Mohammad. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Suarta, Nyoman dan Dwi Istati Rahayu. 2018. "Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan". *Model Pembelajaran Holistik Integratif di PAUD Untuk Mengembangkan Potensi Dasar Anak Usia Dini*. Vol. 3, No.1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyat. 2020. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jagad Media Publishing.

- Sukmadinara, Nana Syaudah. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Mengajar*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suryadi, Rudi Ahmad dan Aguslani Mushlih. 2019. *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Susianti, Ika. "Implementasi Pembelajaran Holistik di Kelas II A SDIT Lukman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar: Yogyakarta, 2015.
- Sutrisno, Aliet Noorhayati. 2014. *Telaah Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Takdir, Mohammad. 2018. *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: Ircisod.
- Wahyuddin, dkk. 2009. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Zaini, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras.

IAIN PURWOKERTO